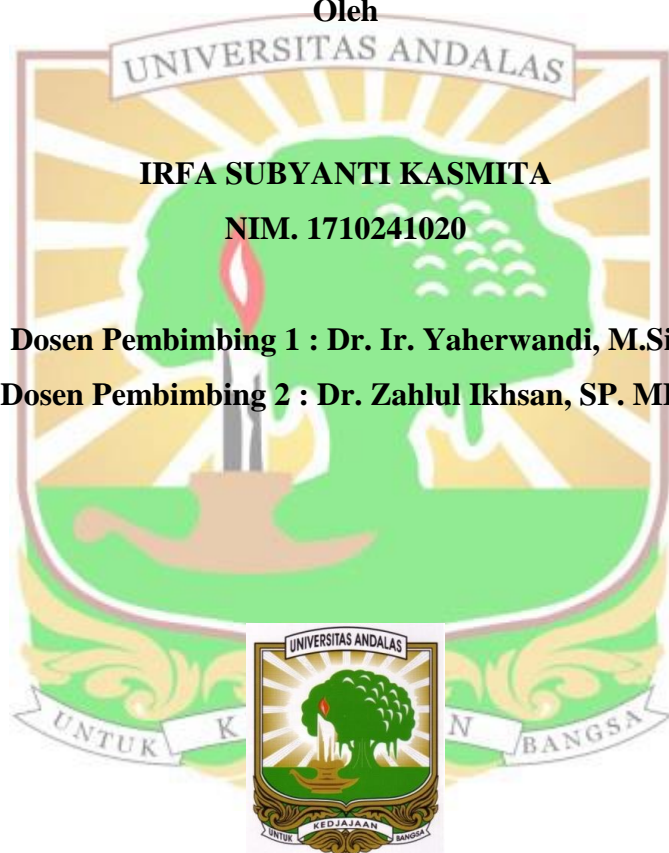


**KOMUNITAS SERANGGA PADA EKOSISTEM
PERTANAMAN KELAPA SAWIT RAKYAT PASCA
PEREMAJAAN DI NAGARI SUNGAI DAREH KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Oleh



IRFA SUBYANTI KASMITA

NIM. 1710241020

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ir. Yaherwandi, M.Si.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Zahlul Ikhsan, SP. MP.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA**

2023

KOMUNITAS SERANGGA PADA EKOSISTEM PERTANAMAN KELAPA SAWIT RAKYAT PASCA PEREMAJAAN DI NAGARI SUNGAI DAREH KABUPATEN DHARMASRAYA

Abstrak

Tanaman kelapa sawit mulai berproduksi pada umur 3 tahun dan akan mengalami penurunan produksi setelah mencapai umur 25 tahun ke atas. Tanaman kelapa sawit yang melewati umur 25 tahun harus diremajakan untuk memperbaiki produktivitas. Di samping itu, perkebunan kelapa sawit tidak terlepas dari keberadaan serangga. Struktur komunitas serangga dapat ditentukan berdasarkan peranan serangga dalam jaring-jaring makanan, misal sebagai herbivora, predator, polinator, maupun dekomposer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunitas serangga pada perkebunan kelapa sawit rakyat pasca peremajaan di Nagari Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Penelitian dilakukan pada perkebunan kelapa sawit rakyat pasca peremajaan. Penentuan lokasi menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria luas lahan 1 Ha, umur tanaman 2 tahun dan varietas Dumpy. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak tiga kali dengan interval 1 bulan sekali. Serangga yang telah dikoleksi diidentifikasi sampai tingkat morfospesies. Jumlah serangga yang ditemukan sebanyak 1.014 individu yang terdiri dari 7 ordo, 31 famili dan 38 morfospesies. Serangga predator terdiri dari 3 ordo, 6 famili dan 8 morfospesies, serangga herbivora terdiri dari 5 ordo, 23 famili dan 28 morfospesies, serangga polinator terdiri dari 1 ordo, 2 famili dan 2 morfospesies, serta serangga dekomposer terdiri dari 1 ordo, 1 famili dan 1 morfospesies. Terdapat kesamaan struktur komunitas serangga pada ekosistem pertanaman kelapa sawit rakyat pasca peremajaan di Nagari Sungai Dareh, Kabupaten Dharmasraya.

Kata Kunci: *Komunitas serangga, morfospesies, pasca peremajaan, produktivitas*



INSECT COMMUNITIES IN THE ECOSYSTEM OF SMALLHOLDER OIL PALM PLANTATION POST- REJUVENATION IN SUNGAI DAREH VILLAGE DHARMASRAYA DISTRICT

Abstract

Oil palm crops begin producing at 3 years and will decrease in production after reaching the age of over 25 years. It must be rejuvenated to improve productivity. In addition, oil palm plantations are inseparable from the presence of insects. Insect community structure can be determined based on the role of insects in food webs, for example as herbivores, predators, pollinators, and decomposers. The objective of this study was to determine the insect community in post-rejuvenation smallholder oil palm plantations in Sungai Dareh Village, Dharmasraya District. The research was conducted on post-rejuvenation smallholder oil palm plantations. Determined the location was by purposive sampling method with the criteria of land area of 1 Ha, plant age of 2 years and the Dumpy variety. Sampling was carried out three times with an interval of once a month. The collected insects were identified to the morphospecies level. The number of insects found was 1.014 individuals consisting of 7 orders, 31 families and 38 morphospecies. Predatory insects consist of 3 orders, 6 families and 8 morphospecies, herbivorous insects consist of 5 orders, 23 families and 28 morphospecies, pollinator insects consist of 1 order, 2 families and 2 morphospecies, and decomposer insects consist of 1 order, 1 family and 1 morphospecies. There were similarities in the community structure of insects in post-rejuvenation smallholder oil palm ecosystems in Sungai Dareh Village, Dharmasraya District.

Keywords: *Insect community, morphospecies, post-rejuvenation, productivity*

